

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis guru PPKn sudah menerapkan keterampilan mengajar dalam mengaktifkan siswa di kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa siswi SMA Negeri 9 Medan. Dari hasil tabel frekuensi yang diperoleh bahwa presentase (81,25%). Analisis keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru PPKn dalam menerapkan keterampilan belajar untuk mengaktifkn siswa sudah tergolong baik atau tinggi, namun masih harus ditingkatkan kembali bagaimana cara mengaktifkan siswa dalam proses belajar agar hasil yang dicapai lebih baik dari pada sebelumnya.
2. Analisis guru PPKn menguasai keterampilan mengajar dalam mengaktifkan siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan melalui guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan pujian kepada siswa, guru mengajar dengan metode secara bervariasi, guru menyampaikan materi yang mudah dipahami, guru membuka dan menutup pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru selalu

menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat, guru mengadakan diskusi kelompok, mengelola kelas dan memperhatikan siswa, memberikan motivasi kepada siswa, pada saat masuk ke ruang kelas guru selalu memberikan kata salam, guru memberikan nasihat moral kepada siswa, pada saat guru memberi perintah siswa melaksanakannya, siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, guru menjelaskan tujuan yang terkandung dalam Pancasila, guru menerapkan sifat gotong royong, menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak bosan, metode pembelajaran yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa mengikutinya.

3. Keterampilan mengajar guru PPKn meningkatkan minat belajar siswa semakin tumbuh, dan penuh semangat. Hal ini dapat dilihat dari didikan dan bimbingan guru PPKn terhadap siswa, sehingga peserta didik rajin pergi kesekolah serta mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru.
4. Keterampilan mengajar guru PPKn berpengaruh besar terhadap karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam menanti peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi siswa. Siswa minim untuk melanggar aturan sekolah, dan lebih menaati peraturan sekolah

5. Guru menguasai keterampilan-keterampilan mengajar, terwujudnya pembelajaran yang efektif membelajarkan siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh, dan juga merupakan seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih nyaman mengikuti materi-materi yang diajarkan, karena siswa memiliki guru yang profesional dalam pengelolaan kelas.
6. Keterampilan mengajar guru PPKn berperan penting dalam menciptakan kelas yang kondusif dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan kelas yang dilakukan guru PPKn. Guru PPKn menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas
7. Perhatian guru PPKn terhadap anak didik juga menjadi salah satu pendorong minat belajar siswa yang dapat membangun karakter siswa menjadi baik. Murid merasa tidak terasingkan didalam kelas, lebih percaya diri dan memiliki keingintahuan yang tinggi. Karena guru PPKn lebih memberikan motivasi-motivasi kepada anak didik, yang dapat menyadarkan keluhan siswa dalam belajar serta memberikan kebebasan berpendapat kepada siswa didalam kelas melalui pembahasan materi yang diajarkan guru tersebut. Dengan demikian antusias siswa untuk belajar pun

semakin meningkat sehingga minim terjadinya malas pergi ke sekolah, bolos saat jam pelajaran berlangsung, dan juga kenakalan remaja.

5.2 Saran

Dari hambatan yang dialami dalam analisis keterampilan mengajar guru PPKn dalam mengaktifkan siswa

1. Guru harus lebih kreatif pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menguasai keterampilan mengajar, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif di kelas dengan menguasai metode guru akan lebih mudah dalam pembelajaran.
2. Diharapkan Guru PPKn agar dapat loyal dan komitmen menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah maupun luar sekolah
3. Diharapkan Guru PPKn mempunyai skill dan keahlian untuk lebih terampil dalam mengajar, serta lebih mengawasi tingkah laku anak didik didalam sekolah
4. Guru PPKn juga diharapkan membentuk karakter siswa, melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang mewujudkan nilai-nilai moral dalam aktivitas pembelajaran dalam sekolah.